MAJORIS PASAR UANG SYARIAH INDONESIA

MAJPASY:IJ

MAJORIS Asset Management

TUJUAN INVESTASI

Meningkatkan tingkat pendapatan investasi yang menarik dan sekaligus memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai, dengan berinvestasi pada instrument pasar uang dalam negeri yang jatuh temponya kurang dari setahun dan/atau deposito sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

KEBIJAKAN INVESTASI

100% pada Instrumen Pasar Uang Syariah dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk (< 1 tahun) dan/atau deposito syariah.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Sukuk (<1 tahun)	: 67,25%
Deposito Syariah dan Kas	: 32,75%

ALOKASI EFEK TERBESAR

Deposito Bank BJB Syariah	4,30%
Deposito Bank DKI Unit Usaha Syariah	5,35%
Deposito Bank Jawa Timur Unit Usaha Syariah	8,83%
Deposito BPD Riau Unit Usaha Syariah	6,97%
SBSN Seri PBS026	8,41%
SBSN Seri PBS031	8,26%
Sukuk Negara Ritel SR014	4,64%
Sukuk PT CIMB Niaga Auto Finance	4,41%
Sukuk PT Indah Kiat Pulp & Paper	11,75%
Sukuk PT Pegadaian	8,11%

ALOKASI SEKTOR

Sukuk (<1 tahun)	67,25%
Deposito	32,08%

KINERJA INVESTASI

KINERJA	1M	3M	6M	YTD	1Y	3Y	5Y	SEJAK PELUNCURAN*
RD MAJPASY	0,39%	1,14%	2,33%	4,53%	4,53%	12,74%	24,82%	30,80%
Sharia Time Deposit	0,44%	1,31%	2,65%	5,22%	5,22%	11,21%	21,17%	27,16%

Best Monthly Return	: 0,69% (Aug 2019)	*Beta*	: -
Worst Monthly Return	: 0,04% (May 2020)	*Std. Deviation***	: 0,02%
		Sharpe Ratio	: -

Sumber: Laporan Kustodi, Bloomberg & Refinitiv

*Reksa Dana diluncurkan sejak 9 Januari 2018
** Perhitungan *Std. Deviation* atas *return*

GRAFIK KINERJA HISTORIS

UNIT PRICE MOVEMENT SINCE INCEPTION

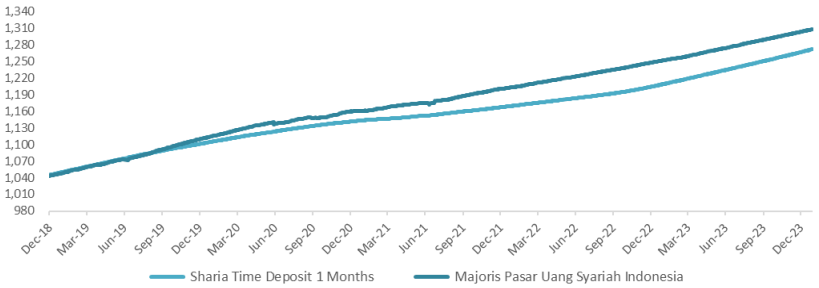

HISTORICAL MONTHLY RETURN

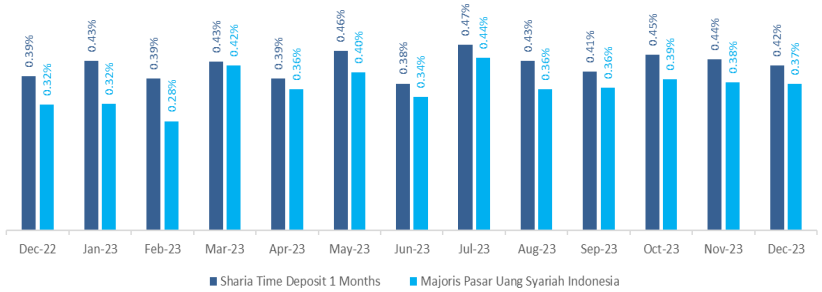

RINGKASAN PRODUK

Jenis Reksa Dana (RD)	RD Pasar Uang Syariah
Tanggal Efektif	26 Oktober 2017
No. Surat Pernyataan Efektif	S-758/PM.21/2017
Tanggal Emisi	9 Januari 2018
Mata Uang	Rupiah
NAV/Unit	Rp 1.308,0044
Dana Kelolaan	Rp 430,20 Miliar
Min. Investasi Awal	Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah)
Min. Pembelian Selanjutnya	Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah)
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah)
Jumlah Unit Penyertaan yang Ditawarkan	s/d 1.000.000.000 (satu miliar) Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian Unit	Tidak Ada
Biaya Penjualan Kembali	Tidak Ada
Biaya Pengalihan	Tidak Ada
Jasa Manajer Investasi	Maksimum 1,0% (satu persen) per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maksimum 0,20% (nol koma dua puluh persen) per tahun
Bank Kustodian	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kode ISIN	IDN000311701

FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

Risiko yang timbul meliputi risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik, berkurangnya nilai Unit Penyertaan, pembubaran dan likuidasi, dan likuiditas bagi Reksa Dana terbuka.

PROFIL RISIKO

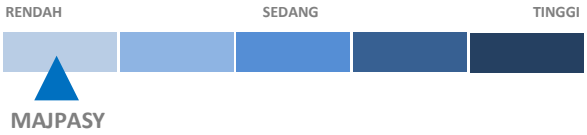

Keterangan profil risiko:

MAJPASY berinvestasi pada Deposito Syariah dan Sukuk Korporasi di bawah 1 (satu) tahun yang memiliki *rating* di atas *investment grade*. Risiko investasi pada MAJPASY tergolong rendah karena Sukuk Korporasi di bawah satu tahun memiliki volatilitas harga yang rendah.

MANFAAT PRODUK REKSA DANA

Manfaat dari produk Reksa Dana ini adalah pengelolaan secara professonal, diversifikasi investasi, transparansi informasi dan potensi pertumbuhan nilai investasi.

INFORMASI REKENING PEMBELIAN

Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Atas Nama : REKSADANA SYARIAH MAJORIS PASAR UANG SYARIAH INDONESIA
No. Rekening : 612550631

ANALISA KINERJA REKSA DANA

Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia selama bulan Desember 2023 naik sebesar 0,39% relatif *underperformed* dibandingkan rata-rata kinerja *3-months Sharia Time Deposit* sebesar 0,44%. Alokasi aset saat ini sebesar 67,25% pada sukuk dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun dan 32,75% pada deposito syariah serta kas untuk menjaga likuiditas Reksa Dana.

Strategi investasi Reksa Dana Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia adalah mengoptimalkan imbal hasil melalui alokasi pada obligasi berjangka waktu kurang dari 1 tahun, dan tetap menjaga porsi pada *time deposit* untuk kebutuhan likuiditas.

ANALISA PASAR

Pada bulan Desember 2023, pasar obligasi mengalami penguatan atau kenaikan. Hal ini ditunjukkan oleh pergerakan imbal hasil SUN 10 tahun yang turun dari posisi sebelumnya di level 6,616% pada akhir November 2023 ke level 6,482%. Kenaikan tersebut seiring dengan performa US Treasury yang membaik. *10-years yield* turun ke 3,866% dari posisi November 2023 di 4,33%. Pelaku pasar memiliki persepsi The Fed sudah mulai melunak atau *dovish* serta inflasi suku bunga saat ini sudah cukup tinggi untuk menurunkan target inflasi hingga 2%.

Dari domestik, Indonesia mencatatkan inflasi secara bulanan sebesar 0,41%, sementara inflasi tahunan 2023 tercatat sebesar 2,61% lebih rendah dari inflasi 2022 yang tercatat 5,51%. Pada rapat Dewan Gubernur Desember 2023 Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan *BI-rate* (d/h *BI-7days Reverse Repo Rate*) di level 6% sesuai dengan ekspektasi pelaku pasar. Sementara itu, Rupiah tercatat menguat pada Desember 2023 ke level 15.439 dari posisi 15.484 pada bulan sebelumnya.

Menjelang penutupan akhir tahun 2023 tingkat bunga deposito bank, baik BUKU I maupun sampai dengan buku IV berkisar antara 5,50% – 7,50%.

Surat atau bukti konfirmasi pembelian, penjualan, dan pengalihan investasi Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian.

Kepemilikan Reksa Dana juga dapat dilihat melalui laman https://akses.ksei.co.id/

Pembaharuan Prospektus Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia Tahun 2023 dapat diakses melalui www.majoris-asset.com

TENTANG PT MAJORIS ASSET MANAGEMENT

Didirikan pertama kali pada tanggal 26 Juni 2015, PT Majoris Asset Management ("Majoris") merupakan Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan mendapatkan izin usahanya sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No: KEP-60/D.04/2015 tertanggal 27 Oktober 2015.

Kegiatan utama Majoris adalah melakukan jasa pengelolaan investasi melalui produk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, Reksa Dana Penyertaaan Terbatas, Dana Investasi Real Estate, dan produk lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Sampai dengan akhir Desember 2023, total dana kelolaan dari Reksa Dana yang dikelola oleh Majoris adalah sebesar Rp 1,735 triliun.

Informasi lebih lanjut dapat hubungi:

PT Majoris Asset Management
Menara DEA II 3rd Floor, Unit 303
Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No.1-2
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Telepon : (62 21) 5020 0599
Fax : (62 21) 5020 0601
Email: investorrelations@majoris-asset.com
Instagram : @majoris_am
www.majoris-asset.com

TENTANG BANK KUSTODIAN

Sebagai Bank pertama yang secara resmi dimiliki Negara RI sejak tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menjalankan usaha sebagai Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No, Kep 162/PM/1991 tanggal 9 Desember 1991.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS, KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Majoris Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Majoris Asset Management selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.